

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Selama bekerja di TK Mutiara Rangda dan menerapkan teknik supervisi ini, penulis mendapatkan banyak pembelajaran berharga yang memperkaya pengalaman penulis sebagai kepala sekolah. Refleksi diri ini mencoba merangkum hasil yang penulis peroleh, baik dari segi pembelajaran, tantangan yang dihadapi, maupun dampak positif terhadap perkembangan pribadi penulis sebagai kepala sekolah.

1. Peningkatan Metode Pembelajaran

Salah satu pencapaian yang paling memuaskan adalah meningkatnya kualitas pembelajaran di TK Mutiara Rangda. Penulis melihat sendiri bagaimana guru yang awalnya cuma bermodal kemauan mengajar tanpa didasari dengan latar pendidikan S1 PAUD bisa memberikan pembelajaran yang berkualitas untuk siswa. Guru sudah bisa menerapkan pembelajaran bermain adalah belajar kepada siswa. Tidak ada lagi guru yang menerapkan pembelajaran drilling yang bersifat kaku terutama untuk calistung. Calistung tetap diberikan tetapi dikemas menjadi permainan yang menyenangkan. Kehadiran siswa menjadi meningkat karena merasa senang di sekolah sedikit sekali jumlah siswa yang tidak hadir setiap harinya.

2. Tantangan dalam implementasi teknik supervisi ini

Di dalam mengimplementasikan supervisi ini tidak luput dari berbagai tantangan yang dihadapi yaitu

- a. Keterbatasan waktu dan beban administratif kepala sekolah yang banyak menyita waktu sehingga supervisi akademik kurang mendapat perhatian optimal. Kepala sekolah sering harus membagi waktu antara tugas administratif dan supervisi pembelajaran, sehingga supervisi menjadi kurang terjadwal dan sistematis.
- b. Resistensi guru terhadap supervisi yang dipandang sebagai pengawasan mencari kesalahan. Kondisi ini membuat guru tidak terbuka menerima masukan dan merasa kurang nyaman sehingga menghambat komunikasi yang baik dalam supervisi.
- c. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung supervisi guru yang memadai serta tuntutan beban rangkap jabatan kepala sekolah yang membatasi fokus supervisinya.

3. Refleksi Pribadi sebagai Kepala Sekolah

Pengalaman mengimplementasikan teknik supervisi ini memberikan penulis banyak pelajaran tentang peran kepala sekolah yaitu secara pribadi apakah penulis sudah menjalankan peran sebagai kepala sekolah yang bisa membimbing, memotivasi dan memfasilitasi guru dengan baik. Penulis juga merasa sangat perlu mengembangkan diri untuk terus belajar tentang teknik supervisi terbaru dan terbaik yang akan meningkatkan kapasitas diri penulis sebagai kepala sekolah.

5.2 Saran

TK Mutiara Rangda memiliki potensi yang besar untuk menjadi sekolah yang unggul. Dengan terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan inovasi pendidikan, meningkatkan pembinaan karakter peserta didik, meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, dan meningkatkan kerjasama dengan masyarakat. TK Mutiara Rangda dapat mencapai visi dan misinya untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi peserta didik.

TK Mutiara Rangda telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memberikan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik. Berbagai inovasi dan upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mengembangkan potensi peserta didik. Namun, selalu ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dan dapat dipertimbangkan untuk diimplementasikan di TK Mutiara Rangda

- 1) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
 - a. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik seperti bermain peran, diskusi kelompok, permainan edukatif, dan media digital seperti video pembelajaran. Ini membuat anak lebih aktif dan sesuai dengan berbagai gaya belajar.
 - b. Menyediakan waktu untuk anak bertanya agar anak dapat mengklarifikasi pemahaman mereka. Komunikasi dua arah membuat suasana kelas interaktif dan anak merasa dihargai.
 - c. Memberikan contoh nyata yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari anak agar mereka lebih mudah memahami pelajaran.
 - d. Menyesuaian kecepatan dan ketepatan dalam mengajar dengan menyesuaikan kecepatan materi dengan kemampuan anak, memberikan jeda untuk anak memahami materi, dan melakukan cek pemahaman secara berkala agar pembelajaran lebih efektif.

- e. Mengevaluasi secara rutin dengan melaksanakan evaluasi secara berkala melalui kuis interaktif untuk memantau perkembangan anak, sehingga metode pembelajaran dapat menyesuaikan dengan kebutuhan anak.
 - f. Merencanakan pembelajaran terstruktur dengan membuat program tahunan, semesteran, mingguan, dan harian berdasarkan tema dan kompetensi untuk mendukung perkembangan holistik anak.
 - g. Mengadakan pelatihan untuk pengembangan kompetensi guru dengan kepala sekolah harus memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar dan mengelola kelas agar proses belajar mengajar lebih efektif.
 - h. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dengan menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang lengkap serta lingkungan kelas yang nyaman agar anak lebih semangat dalam belajar.
 - i. Membina dan mensupervisi secara berkala dengan kepala sekolah melakukan pemantauan dan pendampingan kepada guru untuk memastikan implementasi pembelajaran dengan baik.
 - j. Melibatkan orang tua dengan cara membangun komunikasi dan kerja sama untuk mendukung pembelajaran anak di rumah dan sekolah.
- 2) Pengembangan Inovasi Pendidikan yang efektif dan tepat sasaran untuk anak usia dini
- a. Menerapkan pembelajaran berbasis proyek yang mendorong anak untuk aktif mencari solusi melalui eksperimen sederhana yang sesuai dengan usia mereka.
 - b. Menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis pertanyaan untuk mendorong anak bertanya, mengeksplorasi, dan menemukan jawaban dengan bimbingan guru.
 - c. Mengintegrasikan pembelajaran STEAM dengan cara yang kreatif dan menyenangkan melalui aktivitas yang sesuai usia, seperti seni, permainan, dan eksperimen.
 - d. Memanfaatkan media pembelajaran inovatif, seperti alat peraga kreatif, media digital interaktif, dan buku bergambar untuk meningkatkan minat belajar anak.
 - e. Mengimplementasikan pembelajaran terbalik (flipped learning), di mana anak terlebih dahulu mempelajari materi di rumah dengan bantuan media video atau bahan bacaan pembelajaran yang dapat diakses oleh anak dan orang tua, lalu dibahas lebih dalam di kelas agar anak dapat memperdalam pemahaman dan terlibat dalam pembelajaran secara aktif.

- f. Mengevaluasi perkembangan anak secara kreatif dan digital, seperti menggunakan Google Form, untuk memudahkan penilaian dan tindak lanjut.
- g. Guru berkolaborasi dengan orang tua dan rekan sejawat untuk berbagi ide dan mengembangkan inovasi bersama demi pembelajaran yang lebih optimal.

3) Meningkatkan Pembinaan Karakter Anak Usia Dini

- a. *Pembiasaan Berbasis Keteladanan* dengan cara kepala sekolah menekankan pentingnya pembiasaan yang dilakukan secara terprogram, di mana anak-anak tidak hanya diberi tahu tentang nilai-nilai karakter, tetapi juga diajak mempraktikkannya langsung. Keteladanan dari guru dan staf sangat efektif karena anak usia dini cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya.
- b. *Menciptakan Suasana dan Budaya Sekolah yang Kondusif*. Membangun budaya sekolah yang positif dengan suasana yang mendukung pembentukan karakter menjadi kunci utama. Misalnya, budaya gotong royong, disiplin, bertanggung jawab, dan saling menghargai harus menjadi bagian dari keseharian anak di sekolah.
- c. *Metode Pembelajaran yang Menarik dan Sesuai Usia* yaitu menggunakan metode-metode pembelajaran yang berpusat pada anak seperti bermain, bercerita, bernyanyi, dan pembelajaran terpadu sangat baik untuk menanamkan nilai karakter pada anak. Melalui metode ini, anak belajar nilai-nilai karakter secara menyenangkan dan alamiah.
- d. *Memberikan Pengertian dan Contoh Nyata* yaitu sebagai kepala sekolah, untuk mengingatkan guru agar selalu memberikan pengertian kepada anak tentang nilai-nilai yang baik, kemudian menunjukkan contoh nyata perilaku yang baik seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat yang harus ditiru serta dipraktikkan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

4) Meningkatkan Sarana dan Prasarana Sekolah

- a. Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana secara berkala bersama guru dan staf.
- b. Menyediakan fasilitas seperti meja, kursi nyaman, lemari penyimpanan, alat peraga, dan sarana bermain sesuai usia dan kebutuhan anak.
- c. Menambahkan fasilitas seperti area bermain, media pembelajaran yang menarik, dan ruang belajar yang bersih dan nyaman.

- d. Mengevaluasi serta memelihara sarana prasarana secara rutin untuk memastikan apakah masih layak untuk digunakan.
 - e. Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam penyediaan dana atau sumber daya untuk meningkatkan fasilitas.
 - f. Merencanakan dan melaksanakan perbaikan sesuai kemampuan dana agar fasilitas dapat memenuhi standar pendidikan anak usia dini secara bertahap.
- 5) Menjalinkan Kerjasama dengan Masyarakat
- a. Membangun komunikasi yang baik dan berkelanjutan dengan orang tua dan masyarakat.
 - b. Kepala sekolah perlu memberikan arahan akan pentingnya peran sekolah, untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tua dan masyarakat.
 - c. Melibatkan masyarakat dalam berbagai program sekolah untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi nyata demi kemajuan TK Mutiara Rangda.
 - d. Menyediakan ruang dialog dan memberikan informasi yang jelas tentang program sekolah.
 - e. Membangun kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan di TK Mutiara Rangda
 - f. Menjadwalkan pertemuan rutin dengan orang tua murid.
 - g. Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.
 - h. Menyosialisasikan rencana program TK Mutiara Rangda secara terbuka.
 - i. Membentuk kemitraan dengan masyarakat yang berkelanjutan.